

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai peranan analisis laporan keuangan dalam persetujuan pemberian kredit modal kerja pada Bank BNI Syariah Kota Solok, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Quick ratio berpengaruh signifikan terhadap persetujuan pemberian kredit modal kerja. Hal ini didasarkan atas hasil pengujian statistik yang dilakukan dengan menggunakan derajat keyakinan 0,05 diperoleh nilai signifikan t sebesar 0.031.
2. Debt to Asset rasio berpengaruh signifikan terhadap persetujuan pemberian kredit modal kerja. Hal ini didasarkan atas hasil pengujian statistik yang dilakukan dengan menggunakan derajat keyakinan 0,05 diperoleh nilai signifikan t sebesar 0.000
3. Net profit margin berpengaruh signifikan terhadap persetujuan pemberian kredit. Hal ini didasarkan atas hasil pengujian statistik yang dilakukan dengan menggunakan derajat keyakinan 0,05 diperoleh nilai signifikan t sebesar 0.007.
4. Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap persetujuan pemberian kredit modal kerja. Hal ini didasarkan atas hasil pengujian statistik yang dilakukan dengan menggunakan derajat keyakinan 0,05 diperoleh nilai signifikan t sebesar 0.002.
5. Pengujian secara simultan menunjukkan adanya pengaruh antara Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Assets terhadap persetujuan pemberian kredit modal kerja. Hal ini didasarkan atas hasil pengujian statistik yang dilakukan dengan menggunakan derajat keyakinan 0,05 diperoleh nilai signifikan F sebesar 0.000.

6. Dari ke empat variable independen yaitu QR, DAR, NPM, dan ROA yang paling berpengaruh terhadap persetujuan pemberian kredit modal kerja adalah quick ratio (QR) dengan batas ketentuan yang diberikan bank minimal 1 kali dapat mengcover hutang lancar.

5.2 Saran

1. Saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel penelitian dimana sampel tidak terbatas hanya pada satu jenis saja, memperluas bidang usaha yang dijalankan debitur sehingga tidak terbatas pada satu bidang usaha saja seperti yang peneliti lakukan, memperluas kriteria sampel penelitian untuk maksimal jumlah pinjaman yang telah diberikan oleh bank, dan menambah faktor-faktor lain yang belum termasuk dalam penelitian ini, seperti rasio-rasio keuangan lainnya yang belum dibahas dalam penelitian ini, maupun kondisi-kondisi ekonomi yang kurang kondusif seperti depresiasi rupiah, laju inflasi, maupun kenaikan harga bahan-bahan pokok serta sector ekonomi yang digeluti nasabah.

2. Bagi BNI Syariah sebaiknya lebih menyempurnakan analisis rasio laporan keuangan perusahaan dengan menetapkan standar rasio aktivitas guna mengukur efektifitas suatu perusahaan di dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, dan dalam melakukan analisis rasio keuangan suatu perusahaan agar lebih selektif untuk menolak atau menyetujui suatu permohonan kredit untuk mencegah atau mengurangi resiko kredit macet.